

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan kuantitatif korelasional. Gambar rancangan tersebut sebagai berikut :

TABEL I
RANCANGAN PENELITIAN

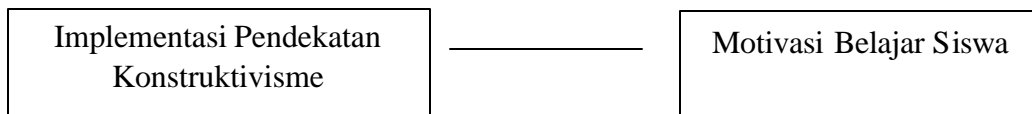
Variabel X	Variabel Y
x1	y1
x2	y2
x3	y3
dst	dst
Xn	Yn

Variabel X adalah Implementasi Pendekatan Konstruktivisme sedangkan variabel Y adalah Motivasi Belajar Siswa.

Rancangan penelitian korelasional juga dapat ditunjukkan dalam bentuk paradigma hubungan antara variabel penelitian. Terdapat tiga bentuk model hubungan variabel, yaitu (a) simetris, (b) timbal balik, (c) asimetris. Hubungan simetris terjadi jika dua variabel atau lebih berhubungan tetapi tidak ada hubungan sebab akibat. Hubungan timbal balik terjadi jika suatu variabel menjadi penyebab sekaligus akibat dari variabel yang lain sedangkan hubungan asimetris

terjadi jika secara teoritis dapat dijelaskan adanya hubungan sebab akibat dari dua variabel atau lebih yang sedang diteliti.⁴⁶

Adapun model hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan asimetris yang digambarkan sebagai berikut :



Penjelasan : bahwa secara teoritis dapat dijelaskan adanya pengaruh antara Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

B. Deskripsi Populasi dan Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴⁷ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Padomasan Jombang Jember dengan rincian sebagai berikut :

Kelas X	: 187 siswa
Kelas XI	: 205 siswa
Kelas XII	: <u>155 siswa</u> +
Jumlah	: 547 siswa

⁴⁶ Ari Wahyudi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surabaya : Unesa University Press, 2005), h. 56-57

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 115

2. Sampel

Mengingat populasi dari siswa yang cukup banyak, maka dalam penelitian ini akan diambil dari sebagian populasi untuk dijadikan sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴⁸

Menurut Suharsimi Arikunto “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 %, atau 20-25 % atau lebih”.⁴⁹

Berdasarkan pendapat tadi, maka dalam penelitian ini diambil 15 % dari jumlah populasi yang dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *non random sampling* (berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu) dengan rincian sebagai berikut :

Kelas X : 15 % x 187 = 29 siswa

Kelas XI : 15 % x 205 = 31 siswa +

Jumlah = 60 siswa

Adapun jenis teknik *non random sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni penarikan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun tujuan tersebut adalah untuk mempermudah penelitian, sehingga dalam penelitian ini sampel yang diambil hanya kelas VII dan VIII.

⁴⁸ *Ibid*, h. 117

⁴⁹ *Ibid*, h. 120

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁵⁰

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penglihatan. Adapun data yang dikumpulkan adalah data tentang struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan tugas mengajarnya, serta keadaan karyawan SMP Islam Padoimasan Jombang Jember .

2. Interview

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (yang diwawancarai).⁵¹

Data yang dikumpulkan melalui teknik ini adalah: Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan dalam upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa SMP Islam Padoimasan Jombang Jember, yang diperoleh dari para guru, Kepala Sekolah, dan dan Tenaga Kependidikan

⁵⁰ *Ibid*, h. 145

⁵¹ *Ibid*, h. 144

3. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.⁵²

Adapun angket yang disebarkan adalah angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan.⁵³ Teknik angket ini untuk mendapatkan data tentang :

- a. Implementasi Pendekatan Konstruktivisme (Variabel X)
- b. Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

4. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵⁴

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang obyek penelitian yang meliputi : sejarah berdirinya SMP Islam Padomasan Jombang Jember, vase, misi, tujuan, target/sasaran, strategi, prinsip, profil civitas akademika, tugas-tugas komponen sekolah, keadaan siswa, guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana.

⁵² *Ibid*, h. 139

⁵³ *Ibid*, h. 140

⁵⁴ *Ibid*, h. 148

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik, yang memakai data kuantitatif. Adapun Teknik analisis statistik yang digunakan adalah statistik infrensial, yaitu berusaha menunjukkan atau membuktikan ada tidaknya perbedaan, pengaruh dan hubungan yang ada pada satu atau beberapa gejala.⁵⁵ Dengan teknik statistik infrensial ini berusaha untuk menunjukkan atau membuktikan ada tidaknya pengaruh pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan terhadap kreativitas belajar siswa. Sedangkan untuk mencari pengaruh tersebut yaitu dengan menggunakan rumus X^2 (Kai Kuadrat) yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan :

X^2 = Kai Kuadrat

F_0 = Frekuensi yang diperoleh

F_t = Frekuensi yang diharapkan.⁵⁶

Kemudian dicari db-nya dengan rumus :

$$db = (c-1) (r-1)$$

Keterangan :

db = derajat kebebasan

c = jumlah kolom

r = jumlah lajur.⁵⁷

⁵⁵ Ari Wahyudi, *Op.cit*, h. 68

⁵⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grain Persatu, 2004), h. 298

⁵⁷ *Ibid*, h. 299

Setelah itu hasil Kai Kuadrat dibandingkan dengan harga Kritik Kai Kuadrat yang tercantum pada Tabel Nilai Kai Kuadrat.

Kemudian untuk mencari seberapa besar pengaruhnya maka harga kai Kuadrat disubstitusikan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi yaitu :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi

X^2 = kai Kuadrat

N = jumlah responden.⁵⁸

Setelah itu hasil KK dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

TABEL II
TABEL INTERPRETASI

Product Moment	Interpretasi antara Variabel x dan Variabel y
0,00 – 0,20	Ada korelasi yang sangat lemah
0,20 – 0,40	Ada korelasi yang lemah
0,40 – 0,70	Ada korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Ada korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Ada korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi ⁵⁹

⁵⁸ *Ibid*, h. 255

⁵⁹ *Ibid*, h.193